

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Noni Rahmadani¹, Eja Armaz Hardi², Aztyara Ismadharliani³

nonirahmadani018@gmail.com¹, eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id², aztyaraisma03@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 332 responden yaitu mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020-2022 yang telah mendapatkan tentang edukasi pasar modal syariah, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,077 ($> 0,05$). Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,000 ($< 0,05$). Kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,000 ($< 0,05$). Pengetahuan Investasi, motivasi dan kemampuan finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, dengan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,780 atau 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi, Kemampuan Finansial, Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge, motivation and financial ability on the interest in investing in the Islamic capital market in students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The method used in this study is a quantitative method with data analysis method is the coefficient of determination test. The sample in this study were 332 respondents, namely students of FEBI UIN Sts Jambi batch 2020-2022 who had received Islamic capital market education, by distributing likert scale questionnaires. The results of this study showed that investment knowledge does not affect the interest in investing in the Islamic capital market as evidenced by the probability value of 0.077 (> 0.05). Motivation effect on interest in investing in the Islamic capital market is evidenced by the probability value of 0.000 (< 0.05). Financial ability affects the interest in investing in the Islamic capital market is evidenced by the probability value of 0.000 (< 0.05). Investment knowledge, motivation and financial ability together significantly affect the interest in investing in the Islamic capital market, with the value of Adjusted R Square (coefficient of determination) value of 0.780 or 78% while the remaining 22% influenced by other variables outside this study.

Keywords: Investment Knowledge, Motivation, Financial Capability, Interest in Investing in the Islamic Capital Market.

PENDAHULUAN

Investasi diartikan sebagai penanaman modal. Investasi modal merupakan bentuk investasi yang sering digunakan. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini menjadi pilihan lain yang mudah didapat masyarakat. Investasi dapat dibagi menjadi dua kategori, investasi konvensional dan investasi syariah. Investasi konvensional menekankan pada kesepakatan yang tidak jelas tentang aturan halal dan haramnya. Investasi syariah

menggunakan sistem hasil atau menggunakan kontrak kerjasama seperti musyarakah, ijarah, dan mudharabah. Pasar modal merupakan tempat terjadinya jual beli surat berharga oleh pihak yang mempunyai kelebihan dana yang biasa disebut investor, dan pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan. Pasar modal dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah adalah salah satu investasi syariah yang berkembang pesat di Indonesia. Pasar modal syariah adalah kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Seperti bagian dari industri keuangan syariah yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lebih tepatnya direktorat pasar modal syariah. Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk, termasuk saham syariah, sukuk, reksadana syariah, efek beragun aset syariah (EBA syariah), dana investasi real estate, dire syariah, dan efek syariah lainnya. Oleh karena itu, Pasar Modal Syariah harus memiliki pedoman kepatuhan Syariah, sebagai acuan operasional, dan fatwa tersebut harus tunduk kepada POJK.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu kampus yang memiliki galeri investasi dapat digunakan sebagai media investasi saham di pasar modal. Meskipun demikian, kurangnya pemahaman mahasiswa tentang cara berinvestasi, ketidaktahuan modal yang diperlukan untuk memulainya, dan kurangnya dorongan untuk berinvestasi adalah alasan mengapa mahasiswa tidak terlalu tertarik untuk berinvestasi. Tingkat kesadaran investor masih perlu ditingkatkan saat ini. Sosialisasi terus-menerus diperlukan untuk meningkatkan kesadaran tersebut. Beberapa bentuk sosialisasi yang harus dilakukan termasuk mempromosikan pasar modal syariah kepada masyarakat umum dan akademisi, mengadakan seminar dan workshop, menyebarkan informasi melalui media, bekerja sama dengan kementerian dan lembaga pendidikan terkait untuk memasukkan materi pasar modal syariah ke dalam kurikulum perguruan tinggi, memberikan pelatihan pasar modal syariah kepada tenaga pengajar bidang ekonomi di perguruan tinggi. Minat ialah dorongan batin yang disadari untuk tertarik pada sesuatu, seperti benda atau hal lainnya. Ini bisa muncul dari dalam atau dari luar, tergantung pada situasi. Tingkat antusiasme mahasiswa yang sangat rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang investasi yang ada pada pasar modal mengakibatkan pada akhirnya mahasiswa kurang memiliki minat dalam berinvestasi pada pasar jangka panjang.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang harus dimiliki setiap orang tentang berbagai sudut pandang investasi. Ini dimulai dengan pemahaman dasar penilaian investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan diperoleh. Sangat mudah untuk mencapai kebahagiaan jika seseorang memiliki pemahaman yang mendasar tentang investasi. Karena mayoritas masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui, diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Investasi membutuhkan pengalaman, pengetahuan, dan naluri bisnis, serta analisis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, atau dimiliki. Agar investasi tidak mengalami kerugian, intensitas perhitungan perusahaan tentang masa depan juga harus tepat dan layak. Motivasi juga mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Motivasi berasal dari kata "motif", yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Investor membutuhkan motivasi dalam diri seseorang harus memberikan stimulus kuat dari dirinya sendiri untuk belajar hal baru.

Kemampuan finansial berarti kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat, seseorang yang memiliki kemampuan finansial juga dapat mengantisipasi masalah keuangan saat berinvestasi. Dilihat dari usia, investor pasar modal berusia 30 tahun ke

bawah mendominasi, dengan 58,1%, diikuti oleh investor berusia 31 hingga 40 tahun, yang mencapai 21,6%. Namun, dari segi aset, investor berusia 60 tahun ke atas adalah yang paling banyak memiliki aset pasar modal, dengan kepemilikan sebesar 429 triliun rupiah. Menurut Inarno, total investor 6,431 per September 2021, termasuk investor saham 2,9 juta, dan peningkatan 7,2% dari investor saham, terlepas dari pengaruh pengaruh media sosial. Menurutnya, sebanyak 2,083 juta investor, atau 78,9% dari investor saham, adalah investor retail muda. Oleh karena itu, investor muda juga dikenal sebagai milenial lebih dominan dan berkembang lebih cepat dibandingkan investor lain. Per Agustus 2021, jumlah investor berusia 18-25 tahun naik sebesar 450 ribu, atau 45,6% dari total investor baru 2021. Saat ini, kaum muda atau milenial adalah yang paling banyak bertransaksi di bursa. Hasil penelitian tentang investasi multi platform menunjukkan bahwa generasi muda, terutama investor ritel, sangat terlibat dalam sistem ekonomi. Mereka bahkan mendominasi 75% Mahasiswa Gadjah Mada, yang mayoritas berusia 18-35 tahun. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka adalah pelajar atau mahasiswa yang harus diapresiasi karena membuat mereka sadar akan pentingnya investasi sejak muda.

Perkembangan di 2022 di Provinsi Jambi termasuk 14 galeri investasi BEI di berbagai perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi agama Islam di negeri ini, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memiliki galeri investasi syariah (GIS). Galeri ini resmi berdiri pada tahun 2016 dan dapat digunakan oleh banyak orang, termasuk mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin berinvestasi dalam saham syariah. Adapun daftar yang membuka rekening saham di GIS FEBI UIN STS Jambi di tabel 1. berikut:

Tabel 1

Jumlah Pembuka Rekening Saham Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.

No	Tahun	Jumlah Investor
1	2020	170
2	2021	74
3	2022	193
	Total	437

(Sumber data dari perputakaann dan GIS FEBI UIN STS Jambi)

Dari tabel diatas membuktikan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki 437 investor dari tahun 2020-2022 pembukaan rekening saham di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi tidak stabil dari tahun ke tahun, maka persentase investor yang ada FEBI UIN STS Jambi terdapat pada table 2. adalah:

Tabel 2.

Jumlah persentase investor mahasiswa FEBI Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor	Persentase
2020	494	170	34%
2021	721	74	10%
2022	749	193	26%
Total	1.964	437	22%

(Sumber data: diolah sendiri)

Sehingga mengalami perubahan naik turunnya jumlah investor. Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mungkin merasakan dampak yang signifikan dari keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Ini diduga karena tingkat pengetahuan investasi, motivasi dan kemampuan finansial dalam berinvestasi di pasar modal syariah yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan ini masih dianggap normal.

Pendidikan investasi mudah diakses di kampus dan di media sosial. Investasi di pasar modal syariah, terutama saham, lebih menjanjikan. Prosesnya mudah dan terjangkau bagi mahasiswa, risiko investasi dapat diminimalkan, tidak ada riba, dan memotivasi untuk

berinvestasi. Itulah alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang investasi di pasar modal Syariah.

METODOLOGI

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, observasi dan wawancara.

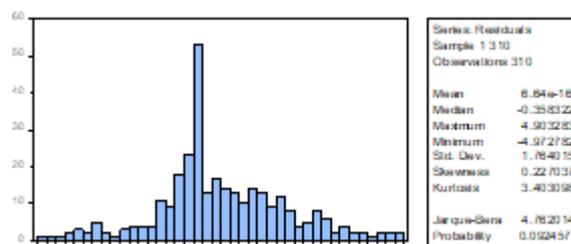
Penelitian ini dilakukan pada beberapa mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berada di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Stratified Random Sampling.

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan persentase kelonggaran sebanyak 5% atau 0,05 Jadi, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 332 responden yaitu mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji T (parsial), uji F (simultan) dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji distribusi normal digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jadi Dalam penelitian ini, uji Jarque Bera digunakan untuk menguji normalitas. Uji Jarque-Bera adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan distribusi normal data untuk sampel besar. Jika Probabilitas $< \alpha = 5\%$ atau 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, namun jika Probabilitas $> \alpha = 5\%$ atau 0,05 maka data berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Jarque-Bera

Sumber: Hasil Output Uji Normalitas Jarque-Bera Eviews 10

Berdasarkan nilai probability Jarque-Bera sebesar 0,092 ($> 0,05$), jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data telah berdistribusi normal atau asumsi uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan signifikan (korelasi) antar variabel bebas. Nilai toleransi memiliki batas nilai toleransi lebih dari 0,10, dan batas Variance Inflation Factor (VIF) memiliki batas kurang dari 10,00 dan batas VIF lebih dari 10.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas
 Variance Inflation Factors
 Date: 08/07/24 Time: 16:02
 Sample: 1 332
 Included observations: 332

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.558218	55.07107	NA
X1	0.000689	97.26061	2.180967
X2	0.000953	118.2865	2.663336
X3	0.000809	101.8534	2.347856

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan output hasil perhitungan nilai VIF diatas untuk variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3), ketiga variabel tersebut menghasilkan nilai VIF < 10,00 yaitu pengetahuan investasi (X1) sebesar 2,180, motivasi (X2) sebesar 2,663 dan kemampuan finansial (X3) sebesar 2,347. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3) terhadap minat investasi (Y) tidak terjadinya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas maka digunakanlah uji Glejser, dilihat dari probabilitas Obs R-squared jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha = 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha = 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada uji Glejser pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.085382	Prob. F(3,306)	0.1021
Obs*R-squared	6.210943	Prob. Chi-Square(3)	0.1018
Scaled explained SS	6.769825	Prob. Chi-Square(3)	0.0796

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Dapat dilihat dari tabel 2. dari nilai Probability Obs.R-squared sebesar 0,101 (> 0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara error atau residu pada periode tertentu (t) dengan error atau residu pada periode lain (tp). Nilai Durbin Watson dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi

R-squared	0.782379	Mean dependent var	24.25161
Adjusted R-squared	0.780246	S.D. dependent var	3.781395
S.E. of regression	1.772641	Akaike info criterion	3.995638
Sum squared resid	961.5305	Schwarz criterion	4.043851

Tabel 3.	Log likelihood	-615.3238	Hannan-Quinn criter.	4.014911	Hasil Uji
	F-statistic	366.7050	Durbin-Watson stat	1.975860	
	Prob(F-statistic)	0.000000			
	Autokorelasi Durbin Watson				

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,975 nilai tersebut adalah di antara -2 dan +2 maka hubungan korelasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada gejala Autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk melihat bagaimana lebih dari satu variabel bebas, variabel estimator, atau variabel independen mempengaruhi satu variabel terikat dan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 08/07/24 Time: 15:45

Sample: 1 332

Included observations: 332

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577037	0.747140	0.772329	0.4405
X1	0.046458	0.026258	1.769291	0.0778
X2	0.217932	0.030863	7.061341	0.0000
X3	0.404831	0.028445	14.23194	0.0000
R-squared	0.782379	Mean dependent var	24.25161	
Adjusted R-squared	0.780246	S.D. dependent var	3.781395	
S.E. of regression	1.772641	Akaike info criterion	3.995638	
Sum squared resid	961.5305	Schwarz criterion	4.043851	
Log likelihood	-615.3238	Hannan-Quinn criter.	4.014911	
F-statistic	366.7050	Durbin-Watson stat	1.975860	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu, sebagai berikut :

$$Y = 0,577 + 0,046X1 + 0,217X2 + 0,404 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang disebutkan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,577 menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2) dan Kemampuan Finansial (X3) diasumsikan sebesar nol (0) maka nilai minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah sebesar 0,577.
- Nilai koefisien regresi X1 (Pengetahuan Investasi) adalah 0,046 menunjukkan bahwa

variabel Pengetahuan Investasi (X1) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,046.

- c. Nilai koefisien regresi X2 (motivasi) adalah 0,217 menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,217
- d. Nilai koefisien regresi X3 (Kemampuan Finansial) adalah 0,404 menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial (X3) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,404.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (X1, X2 dan X3) dengan variabel (Y). Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel keterikatan dan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keterikatan.

Tabel 5. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/07/24 Time: 15:45
 Sample: 1 332
 Included observations: 332

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577037	0.747140	0.772329	0.4405
X1	0.046458	0.026258	1.769291	0.0778
X2	0.217932	0.030863	7.061341	0.0000
X3	0.404831	0.028445	14.23194	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Ditunjukkan oleh hasil Uji T yang telah disajikan dalam tabel diatas ditemukan bahwa :

- 1) Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,077 $>$ dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya H_{01} diterima H_{a1} ditolak yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel investasi (Y).
- 2) Variabel Motivasi (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 $<$ dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel investasi (Y).
- 3) Variabel Kemampuan Finansial (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 $<$ dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel investasi (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen secara bersama-sama (simultan).: Jika nilai Prob. F-statistic $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), jika nilai Prob. F-statistic $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keterikatan (Y)

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.782379	Mean dependent var	24.25161
Adjusted R-squared	0.780246	S.D. dependent var	3.781395

S.E. of regression	1.772641	Akaike info criterion	3.995638
Sum squared resid	961.5305	Schwarz criterion	4.043851
Log likelihood	-615.3238	Hannan-Quinn criter.	4.014911
F-statistic	366.7050	Durbin-Watson stat	1.975860
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas pada hasil uji F diatas, terdapat nilai Prob.(F-Statistic) sebesar 0,000 ($< 0,05$) bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen yaitu variabel minat investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi-variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu, atau 0-1. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, menurut nilai R². Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y			
Method: Least Squares			
Date: 08/07/24 Time: 15:45			
Sample: 1 332			
Included observations: 332			
R-squared	0.782379	Mean dependent var	24.25161
Adjusted R-squared	0.780246	S.D. dependent var	3.781395
S.E. of regression	1.772641	Akaike info criterion	3.995638
Sum squared resid	961.5305	Schwarz criterion	4.043851
Log likelihood	-615.3238	Hannan-Quinn criter.	4.014911
F-statistic	366.7050	Durbin-Watson stat	1.975860
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Dari Hasil penelitian uji koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,780 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen yaitu variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3) terhadap variabel dependen yaitu variabel minat investasi (Y) memberikan pengaruh sebesar 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yaitu terhadap mahasiswa FEBI dengan tahun angkatan 2020-2022 dengan jumlah sampel 332 berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah :

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi X1 (Pengetahuan Investasi) adalah 0,046 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,046. Nilai koefisien regresi X2 (motivasi) adalah 0,217

menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,217 dan nilai koefisien regresi X3 (Kemampuan Finansial) adalah 0,404 menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial (X3) jika naik satuan, maka akan menaikkan nilai minat berinvestasi (Y) sebesar 0,404.

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,077 > dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya Ho1 diterima Ha1 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).
2. Variabel Motivasi (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 < dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya Ho2 ditolak Ha2 diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).
3. Variabel Kemampuan Finansial (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 < dari nilai alpha yaitu 0,05 artinya Ho3 ditolak Ha3 diterima yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).
4. Berdasarkan hasil uji F, terdapat nilai Prob.(F-Statistic) sebesar 0,000 (< 0,05) bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel minat investasi (Y), dan dari hasil penelitian uji koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,780 maka sumbangan pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan kemampuan finansial (X3) terhadap variabel minat investasi (Y) memberikan pengaruh sebesar 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen (pengetahuan investasi, motivasi dan kemampuan finansial) dan satu variabel dependen (minat investasi). Untuk penelitian berikutnya agar dapat meneliti melibatkan MAHASISWA DARI berbagai fakultas atau universitas dengan variabel independen yang berbeda yang tidak diteliti dalam penelitian ini, ada lebih banyak variabel, seperti pergaulan, lingkungan sosial, psikologi, budaya, pendapatan, dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Kemenag RI. Al-Quran Dan Terjemahannya. Jakarta: Edisi Penyempurna, 2019.

Buku

Ali, Gunawan Muhammad. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial. Yogyakarta : Parama Publishing, 2015.

Aminatus, Zahriyah, dkk, Teknik dan aplikasi SPSS. Jakarta : Mandala Press Anggota APPTI-Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia, 2021.

Attitudes, Ajzen. Personality and Behavior : Second Edition (UK: Open university mcgraw-hill education, 2005). 117-118

Ma'ruf, Abdullah. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2015

Paulus, Wahana. Penerbit : Pustaka Diamond. Yogyakarta : Filsafat Ilmu Pengetahuan, 2016.

Solling, Rahmad Hamid, et al., Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10 (Serang – Banten: CV. AA. RIZKY, 2020), 85

Jurnal

Ananda. T, Arafah. S. "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan, dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Potensi Utama)." Jurnal MAIBIE (Management,

- Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic) 1 no. 01 (Februari 2023) .
- Hardi, Eja Armaz Hardi. Filantropi Islam: Zakat Saham di Pasar Modal Syariah Indonesia. Jurnal Bimas Islam 13 no. 1(Juli 5, 2020)
- Khofifah. Nurul dan Deny Yudiantoro. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.” Jurnal Ekobis Dewantara 06, no. 03 (September, 2023)
- Hikmah dan Triana. Ananda. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal.” SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan 8 no. 2 (2020).
- Adiningtyas. S, Hakim. L. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 no. 01 (2022).
- Maya sari Vina, Negini Kuncono, Triani arofah dan Irianing Suparlinah. ‘Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.’ Jurnal JDM 4, no. 01 (April, 2021)
- Khumaini Sabik dan Ayunda Jinan Nadiya. “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah” 3, no. 1(Juli, 2021).
- Taufiqoh Ernia, Nur Diana dan J. Junaidi. “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang)” 08 no. 05(Agustus, 2019).
- Liliana Liliana dan Veny Mayasari. “Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Dosen di Universitas Tridianti Palembang.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 10 no. 1 (Juli,2019).
- Aini Nur, Maslichah, dan Junaidi. “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang).” E-JRA (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 08 no. 05 (Agustus, 2019) 2019.

Website

- Frensidy. Budi. Investor Institusi dan Investor Individu. Guru Besar FEB UI, 2021.
<https://feb.ui.ac.id/2021/08/18/budi-frensidy-investor-institusi-vs-investor-individu/>
- Noe, Agung. 75 persen Generasi Muda mulai berinvestasi. Universitas Gadjah Mada. 2022
<https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi>
- Sony, Generasi Milenial, Faktor Utama Peningkatan Investor Retail di Pasar Modal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, 2021
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3370-generasi->
- Statistik Pelatihan. UJI AUTOKORELASI BERDASARKAN NILAI DURBIN WATSON MENGGUNAKAN SPSS. Universitas Indonesia, 2023.
<https://pelatihan-ui.com/uji-autokorelasi-berdasarkan-nilai-durbin-watson-dengan-spss-18/>
- Undang-undang No. 08 Tahun 1995 Pasar Modal Syariah
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4063>